

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian panjang dan pembahasan lebar tentang kriteria memilih pasangan hidup menurut pemikiran Imam Ghazali dalam Kitab Ihya' Ulumiddin dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Kriteria memilih pasangan hidup menurut pemikiran Imam Ghazali yang termuat dalam Kitab Ihya' Ulumiddin ada 8 (delapan) yaitu: a. agama, b. budi pekerti, c. cantik muka, d. ringan mas kawin, e. produktif / subur, f. masih gadis / perawan, g. nasab mulia/terhormat, h. tak ada kedekatan kerabat.
2. Adapun kriteria memilih pasangan hidup yang paling utama menurut Imam Ghazali berdasarkan pernyataannya dalam kitab Ihya Ulumiddin adalah kriteria agama atau wanita solihah. Alasan beliau yaitu jika agamanya lemah maka perangai istri akan durhaka kepada suami dan mengacaukan kehidupan rumah tangganya. Pada gilirannya keutuhan rumah tangga bisa terancam sampai potensi terjadinya perceraian.

B. SARAN.

Untuk melengkapi bagian akhir skripsi ini sebagai bentuk kontribusi pemikiran penulis bagi khalayak utamanya para remaja yang hendak menempuh pernikahan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya lebih selektif dalam memilih calon pasangan hidupnya dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang telah diuraikan di atas sebagai bentuk ikhtiyar memilih jodoh yang ideal menurut ajaran agama Islam.
2. Sedini mungkin agar perdalam ilmu keagamaan khususnya terkait hukum pernikahan agar kelak dalam berumah tangga terbimbing menjaid keluarga yang *sakinah mawaddah wa rahmah*.
3. Utamakan calon pasangan yang beragama kuat, berakhaq mulia dan berbudi pekerti yang luhur serta cakap dalam bekerja supaya cita-cita membangun rumah tangga yang tenteram dan sejahtera serta mandiri bisa terwujud.